

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN MELALUI GRUP DI FACEBOOK

Molaga

Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Tribhuwana Tunggadewi

Email: molaga71@yahoo.com

Abstrak: Proses pembelajaran sangat penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan. Adapun untuk meningkatkan proses pembelajaran yang beragam maka Facebook sebagai salah satu solusi dalam mengembangkan proses pembelajaran tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran melalui grup di Facebook dan untuk mengetahui seberapa efektif peran Facebook sebagai media pembelajaran yang diterapkan oleh mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif. Sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* dengan 10 informan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara. Metode analisa data yang di gunakan yaitu metode deskriptif, dimana mendeskripsikan hasil data yang diperoleh. Hasil penelitian membuktikan bahwa persepsi mahasiswa terhadap sistem pembelajaran melalui grup Facebook yaitu: a) Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran melalui grup Facebook diketahui 70% mahasiswa ilmu komunikasi mengatakan grup Facebook sebagai sarana mencari informasi untuk meningkatkan proses pembelajaran yang lebih baik. b) Persepsi mahasiswa ilmu komunikasi terhadap proses pembelajaran melalui grup Facebook efektif dengan persentase sebanyak 80% mahasiswa yang mengatakan bahwa grup Facebook sangat berperan penting sebagai media informasi dan pembelajaran untuk memudahkan mengetahui secara cepat dan jelas dalam proses pembelajaran. Dengan demikian untuk meningkatkan proses pembelajaran melalui grup Facebook, maka perlu diperhatikan penulisan bahasa dalam memberikan informasi yang tepat.

Kata kunci : Persepsi Mahasiswa, Efektifitas Pembelajaran dan Grup Facebook.

ABSTRACT: The learning process is very important for students to improve their knowledge. As for the learning process to increase the variety of Facebook as one of the solutions in developing the learning process. The purpose of this study was to determine how students' perceptions of learning through a group on Facebook and to determine how effective the role of Facebook as a learning medium applied by students of communication science Tunggadewi Tribhuwana University of Malang. Research conducted is a qualitative study. The research sample used purposive sampling with 10 informants. Data collection technique is interviews conducted by the researcher. Data analysis method used is descriptive method, which describes the results of the data obtained. Research shows that students' perceptions of the learning system through Facebook group is: a) student's perceptions is learning through Facebook group is 70% communication science students said that Facebook is a mean of searching information to enhance the learning process. b) 80% of the students said that Facebook group played an important role as an informations medium and facilitate the learning process. Thus to enhance the learning process through a Facebook group, it is necessary to note the writing language in providing the right.

Keywords: Student Perceptions and Learning Effectiveness Through Group on Facebook.

PENDAHULUAN

Perubahan terbesar dalam bidang komunikasi terjadi sejak 40 tahun terakhir. Dalam sejarah perkembangannya, media massa mengalami kemajuan yang begitu cepat. Hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi komunikasi. Penyebaran informasi yang awalnya hanya dimonopoli oleh media cetak, kini sudah bertambah dengan hadirnya media elektronik seperti televisi dan radio. Bahkan, sekarang sudah ditemukan media yang baru yang kita kenal dengan nama media internet (Nurudin, 2004). Internet adalah rangkaian komputer yang terhubung menerusi beberapa rangkaian.

Jadi, apabila media-media lain, seperti surat kabar, majalah, radio, dan televisi, bentuk fisik mediana tampak jelas, internet disebut juga sebagai dunia maya karena bentuk fisiknya yang tidak terlihat langsung melainkan diakses melalui komputer.

Seiring dengan perkembangan yang pesat itu, banyak situs dan aplikasi pertemanan yang kita jumpai diantaranya adalah Friendster, Facebook dan lain-lain. Situs pertemanan yang paling banyak diminati oleh sebagian besar masyarakat adalah Friendster dan Facebook, tetapi pada saat sekarang ini Facebook lah yang paling diminati oleh masyarakat. Awalnya, Friendster merupakan situs jaringan sosial yang diminati sebelum Facebook. Banyak pengguna Friendster yang berpindah ke Facebook karena layanan yang diberikan lebih lengkap, mudah digunakan, lebih cepat dan mengikuti selera masyarakat.

Facebook merupakan situs jaringan sosial yang diminati oleh semua golongan masyarakat yaitu salah satunya pelajar (mahasiswa). Facebook di kalangan mahasiswa bukanlah hal yang asing lagi, bagi mereka Facebook merupakan tren. Hal ini memunculkan gaya hidup baru bagi pengguna Facebook khususnya dikalangan mahasiswa. Dimana, mereka yang memiliki Facebook tidak ingin ketinggalan dari teman-temannya yang sudah menggunakan Facebook, serta gengsi bila mereka dinilai ketinggalan zaman dan “tidak *up to date*” atau gaptek (gagap teknologi)” oleh teman-teman di lingkungan sekitarnya.

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi komunikasi, jarak yang jauh bukanlah suatu hambatan bagi seseorang untuk berkomunikasi, dan juga menjalin komunikasi dengan orang-orang dari berbagai belahan dunia. Badrul Khan (dalam Chaeruman, 2008) mengatakan bahwa dengan adanya teknologi, maka pembelajaran akan lebih bersifat terbuka, fleksibel, dan terdistribusi. Salah satu hasil dari perkembangan teknologi adalah keberadaan internet yang telah mengubah paradigma berfikir konvensional serta berhasil menawarkan alternatif pembelajaran dalam pendidikan. Maka tutorial online menjadi pilihan sebagai sarana kegiatan belajar mengajar yang dapat diandalkan dimasa mendatang, seperti contohnya media sosial Facebook.

Menggunakan situs jejaring sosial Facebook akan menjadi media pembelajaran yang bisa mengatasi keterbatasan waktu tatap muka di kelas, dikarenakan disetiap perkuliahan memiliki materi yang cukup banyak sedangkan waktu yang dimiliki sangat terbatas, sehingga banyak materi yang tidak tersampaikan. Belakangan ini, beberapa perguruan tinggi juga sudah memanfaatkan Facebook sebagai media pembelajaran, salah satu perguruan tinggi yang menggunakan Facebook sebagai media penunjang pembelajaran adalah Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang, seperti contohnya penggunaan Facebook pada mata kuliah komunikasi internasional.

Dengan adanya grup Facebook maka lebih memudahkan dalam hal mengelompokkan sebuah kelas atau matakuliah tertentu. Mahasiswa yang sudah tergabung di dalam suatu grup dapat dengan mudah berdiskusi dengan sesama anggota grup. Selain itu, dengan adanya fitur grup, mahasiswa juga dapat bertukar informasi mengenai materi perkuliahan. Pemanfaatan grup Facebook di suatu universitas sangat membantu mahasiswa berkaitan dengan waktu tatap muka perkuliahan yang amat terbatas. Melalui pemanfaatan grup Facebook ini, dosen pengampu mata kuliah dapat memberikan pertanyaan dengan mudah tanpa melakukan tatap muka di kelas, berinteraksi dengan mahasiswa yang tergabung didalam grup, begitu juga dengan mahasiswa dapat dengan mudah memberikan respon, jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh dosen pengampu mata kuliah serta dapat juga mendapatkan jawaban dari mahasiswa lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif. Sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* dengan 10 informan yaitu Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Tribhuwana

Tunggadewi Malang. sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara. Untuk metode analisa data yang di gunakan yaitu metode deskriptif, dimana mendeskripsikan hasil data yang diperoleh.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Persepsi Mahasiswa Terhadap Aktifitas Pembelajaran Melalui Grup Facebook

Menurut Sugihartono, dkk (2007), persepsi merupakan pandangan terhadap suatu keadaan. Berdasarkan hal tersebut, perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman yang dimiliki individu tidak sama, maka dalam mempersepsi sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antar individu satu dengan individu lain.

Sesuai persepsi mahasiswa terhadap aktifitas pembelajaran melalui grup Facebook, maka diketahui 70% mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang mengatakan grup Facebook sebagai sarana pembelajaran, sehingga grup Facebook sangat berperan penting untuk meningkatkan proses pembelajaran yang beragam dan efisien bagi mahasiswa.

Sesuai dengan persepsi mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang yang mengatakan bahwa grup Facebook sangat efektif dalam meningkatkan proses pembelajaran, maka yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut : 1). Dalam penyebaran info perkuliahan harus secara cepat, tepat dan akurat, serta dalam penulisan bahasa harus mudah dipahami dan informasi yang disebarkan harus bersifat positif. 2). Saling menjaga hubungan baik dengan anggota grup dimana dalam memberikan komentar yang bersifat positif dan tidak memberi kritikan yang berlebihan sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antara sesama pengguna grup Facebook.

Menurut Fachri (2007), dalam proses pembelajaran dalam grup Facebook beberapa manfaat yang diperoleh, yaitu: a). Pembelajaran melalui grup Facebook lebih Fleksibel dan menghemat waktu proses pembelajaran. b). Minim biaya. c). Terjangkau dan luas. d). Pembelajaran mandiri.

Menurut Mangkulo (2010), grup Facebook sebagai media pendukung proses belajar mengajar yang berfungsi sebagai sistem pembelajaran *online* yaitu sebagai berikut: a). Fungsi penyampaian materi pelajaran, pembelajaran melalui grup Facebook untuk menyampaikan materi yang berhubungan dengan suatu pokok bahasan dari sebuah mata pelajaran, beberapa cara tersebut seperti share *link*, *photo* atau *video*, membuat status dengan berbagai pokok bahasan materi, dan membuat topik pokok bahasan materi dengan *fitur note* atau *docs* pada grup. b). Fungsi sebagai jadwal pelajaran dan ujian, dosen dapat dengan mudah megunggah jadwal pelajaran dan jadwal ujian secara *online* dengan menggunakan Facebook. c). Fungsi melakukan diskusi, grup Facebook dilakukan sebagai sarana untuk melakukan diskusi baik antara mahasiswa dengan dosen. Dengan adanya Facebook, diskusi materi pelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja demi kelancaran proses belajar *online*.

Menurut Chaeruman (2008), menjelaskan bahwa untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi dalam melakukan pembelajaran melalui grup di Facebook. Maka beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Facebook adalah faktor fungsional yakni kebutuhan mahasiswa akan informasi dan hiburan yang dikemas lebih menarik serta pengaruh lingkungan kampus dan pergaulan yang semakin menumbuhkan keinginan untuk menggunakan Facebook. Faktor struktural yang mempengaruhi persepsi mahasiswa seperti berbagai kemudahan yang didapatkan mahasiswa melalui fitur-fitur yang disajikan Facebook seperti *games*, *wall*, obrolan dan lainnya. Intinya Facebook mampu mengemas sebuah sarana yang dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa secara menarik dan komplit.

Efektifitas Grup Facebook Sebagai Media Pembelajaran

Menurut Salim (1991), “efektifitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju dan bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional”. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikemukakan bahwa efektifitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan partisipasi aktif dari anggota.

Sesuai dengan definisi efektifitas yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat diketahui bahwa pendapat mahasiswa terhadap efektifitas pembelajaran melalui grup Facebook membuktikan 80% mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang menyatakan pembelajaran melalui grup Facebook sangat efektif, dikarenakan grup Facebook sangat berperan penting sebagai media informasi dan pembelajaran untuk memudahkan mengetahui secara cepat dan jelas tanpa harus tatap muka langsung.

Adapun variabel dalam menentukan efektifitas pembelajaran melalui grup Facebook yaitu: 1). Dampak pembelajaran bagi mahasiswa, dalam hal ini dampak yang dirasakan mahasiswa terhadap pembelajaran melalui grup Facebook yakni memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran melalui grup Facebook semakin meningkat, seperti yang diungkapkan salah satu informan bahwa: “dalam proses pembelajaran melalui grup Facebook memudahkan dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan minat untuk belajar”. 2). Adanya umpan balik (*Feedback*), pembelajaran yang dilakukan melalui grup Facebook akan berjalan lancar ada umpan balik dari yang memberi informasi oleh anggota grup Facebook. Arus umpan balik tersebut sangat diharapkan untuk kelangsungan pembelajaran melalui grup Facebook yang efektif, seperti saling mengirim pesan satu sama lain sehingga terjalin komunikasi tentang topik yang telah dipublikasikan yang berdampak pada saling tanya jawab, serta saling *upload* tugas dan informasi.

Menurut salah satu pendapat informan mengatakan bahwa pembelajaran melalui grup Facebook belum efektif karena beberapa faktor, yaitu grup Facebook sebagai sarana promosi individual dan faktor keterbatasan pendukung dalam membuka Facebook. Grup Facebook sangat berperan penting bagi mahasiswa sebagai media informasi dan pembelajaran untuk memudahkan mengetahui secara cepat dan jelas tanpa harus tatap muka langsung dalam proses pembelajaran, belajar lebih bebas dalam artian banyak informasi yang didapatkan dari Facebook, proses belajar tanpa batasan waktu, memudahkan dalam menjalin komunikasi dalam proses pembelajaran serta bisa mengatasi keterbatasan tatap muka dalam kelas.

Dari data juga diketahui bahwa efektifitas Facebook sebagai media pembelajaran yang diterapkan oleh mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang sangat efektif, dimana peran grup Facebook dalam proses pembelajaran dapat diukur dari hasil penelitian yang membuktikan bahwa keaktifan mahasiswa dalam memberikan informasi yang terbaru, baik berupa materi kuliah maupun informasi tentang universitas dan kegiatan-kegiatan mahasiswa ilmu komunikasi, serta dosen juga berperan serta dalam memberikan informasi dan tugas mata kuliah dari grup Facebook.

Menurut Fachri (2007), menjelaskan bahwa kemudahan pembelajaran melalui grup Facebook dalam proses pembelajaran melalui grup Facebook yang efektif yaitu: a). Kegiatan pembelajaran melalui grup Facebook dinyatakan fleksibelitas sehingga tingkat belajar tinggi. Artinya mahasiswa dapat mengakses bahan pembelajaran setiap saat dan berulang-ulang. b). Mahasiswa dapat berkomunikasi dengan dosen setiap saat. Dengan kondisi yang demikian, mahasiswa dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran. c). Memanfaatkan keunggulan komputer (media digital dan jaringan komputer). Memanfaatkan jasa teknologi elektronik, dimana

menggunakan bahan ajaran yang bersifat mandiri yang dapat disimpan dikomputer yang dapat diakses oleh guru dan siswa kapan saja dan dimana saja bila yang bersangkutan membutuhkan.

Adapun menurut Mangkulo (2010), dalam meningkatkan proses pembelajaran melalui grup Facebook, maka perlu diperhatikan aktifitas dan efektifitas grup Facebook bagi mahasiswa yaitu: 1). Cara meningkatkan Aktifitas pembelajaran melalui grup Facebook. Untuk meningkatkan aktifitas pembelajaran melalui grup Facebook, peran dosen sangat penting yaitu dengan cara mewajibkan mahasiswa membuat akun Facebook dan bergabung dalam grup Facebook yang sudah ditentukan oleh masing-masing dosen mata kuliah, sehingga bisa terjalin aktifitas pembelajaran melalui grup Facebook yang efisien. Tugas dosen dalam meningkatkan pembelajaran melalui grup Facebook terlebih dahulu memberikan informasi yang jelas kepada mahasiswa terhadap materi yang di *upload*, menentukan waktu interaksi dengan mahasiswa dan memberikan tugas melalui grup Facebook seperti yang diterapkan dalam pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris. 2). Cara meningkatkan efektifitas pembelajaran dalam grup Facebook. Untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran melalui grup Facebook maka perlu timbal balik dosen dan mahasiswa. Kriteria efektifitas yang diharapkan sebagai ukuran dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran.

Dari keempat aspek di atas dapat disimpulkan bahwa dapat dikatakan efektifitas jika suatu program atau tujuan maupun tugas dan fungsinya dapat terlaksana dengan baik. Adapun menurut Sujud (1990), di bawah ini merupakan kriteria keefektifan sebagai berikut: a). Ketuntasan belajar yang dilihat dari 75% dari jumlah siswa telah memperoleh nilai kurang lebih 60 dalam peningkatan hasil belajar. b). Hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. c). Metode pembelajaran yang efektif jika ada peningkatan prestasi belajar siswa dan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa : 1). Persepsi mahasiswa terhadap aktifitas pembelajaran melalui grup Facebook diketahui 70% mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang mengatakan grup Facebook sebagai sarana pembelajaran, dikarenakan grup Facebook sangat berperan penting sebagai media informasi untuk memudahkan mengetahui secara cepat dan jelas tanpa harus tatap muka langsung dalam proses pembelajaran. Belajar lebih bebas dalam artian banyak informasi yang didapatkan dari Facebook, proses belajar tanpa batasan waktu dan memudahkan dalam menjalin komunikasi dalam proses pembelajaran. 2). Persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang mengatakan proses pembelajaran melalui grup Facebook efektif dengan persentase sebanyak 80% mahasiswa yang mengatakan bahwa pembelajaran melalui grup Facebook efektif, karena grup Facebook sangat berperan penting sebagai media informasi dalam proses pembelajaran tanpa harus tatap muka langsung.

Grup Facebook juga sangat membantu dalam proses pembelajaran dimana bisa mengatasi keterbatasan tatap muka dalam kelas dan membantu dalam menyelesaikan masalah dalam artian menyelesaikan tugas kuliah. Adapun dapat diartikan bahwa mahasiswa aktif dalam memberikan informasi yang terbaru baik berupa materi kuliah maupun informasi tentang universitas dan kegiatan-kegiatan mahasiswa ilmu komunikasi serta dosen juga berperan serta dalam memberikan informasi dan tugas mata kuliah dari grup Facebook sehingga grup Facebook sangat efektif bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaeruman, Uwes. A. 2008 *Karakteristik Siswa Abad 21*. Gramedia. Jakarta.
- Fachri M. 2007. *E-Learning sebagai Alternatif Pembelajaran Modern*. Kencana. Jakarta.
- Mangkulo Alexander Hengki. 2010. *Facebook For Sekolah*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Salim Peter. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer, Modern English Press*. Jakarta.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. UNY Press. Jogjakarta.
- Sujud Asnawi. 1990. *Tentang Pengantar Efetifitas Pembelajaran*. Yogyakarta.
- Sujadi Eko. 2011. Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau Terhadap Penggunaan Facebook.
- Wahono. 2008. *Pengantar E-learning dan Pengembangannya, Kuliah Umum Ilmu Komputer.Com*.
- Salim Peter. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer, Modern English Press*. Jakarta.
- Albakhir Rochim Abdul. 2012. Facebook Sebagai Media Pembelajaran [Opini Mahasiswa Terhadap Penggunaan Facebook Dalam Mata Kuliah Kapita Selektta Hasil Penelitian (KSHP)].